

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data rata-rata CKPN pada bank konvensional periode 2010-2014 yang memiliki nilai CKPN yang belum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sekurang-kurangnya 1%. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Non performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Size* dan *Return On Asset* terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Dengan total sampel pada penelitian ini adalah 21 bank konvensional. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda yang diuji lebih dulu oleh asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji korelasi sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji F dan uji t.

Hasil penelitian menemukan bahwa NPL, CAR dan ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap CKPN, sedangkan variabel Size berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap CKPN dan variabel LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap CKPN. Selain itu diperoleh nilai *adjusted R square* sebesar 54,5%. Ini berarti sebesar 45.5% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Kata Kunci : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai , Ukuran Perusahaan, *Non performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio* dan *Return On Asset*